

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan implementasi sistem penyiram tanaman otomatis dan monitoring kelembaban tanah melalui aplikasi Blynk yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam tahap pengimplementasian alat penyiram tanaman otomatis ini, software Arduino IDE berhasil mengimplementasikan kinerja alat melalui perintah source code yang telah ditulis, sehingga alat penyiraman tanaman dapat menjalankan segala perintah yang telah diprogram.
2. Sistem penyiraman tanaman dapat melakukan penyiraman secara otomatis berdasarkan pembacaan nilai sensor kelembaban tanah.
3. Sensor kelembaban tanah berhasil diimplementasikan sebagai inputan sehingga pemilik tanaman dapat memonitoring status kelembaban tanah melalui aplikasi Blynk.
4. Penyiraman tanaman berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan berhasil dilakukan tepat waktu.
5. Dengan adanya sistem penyiram tanaman otomatis ini penulis berharap dapat memudahkan pemilik tanaman dalam hal melakukan penyiraman tanaman dan memonitoring status kelembaban tanah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran itu adalah sebagai berikut:

1. Penambahan input dan output yang lebih bervariasi dalam hal perawatan tanaman.
2. Penambahan daya cadangan untuk sistem agar sistem tetap dapat berjalan dengan baik pada saat pasokan listrik utama mati.